



Generali Equity Growth

September 2025

UNIT LINK SAHAM
TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

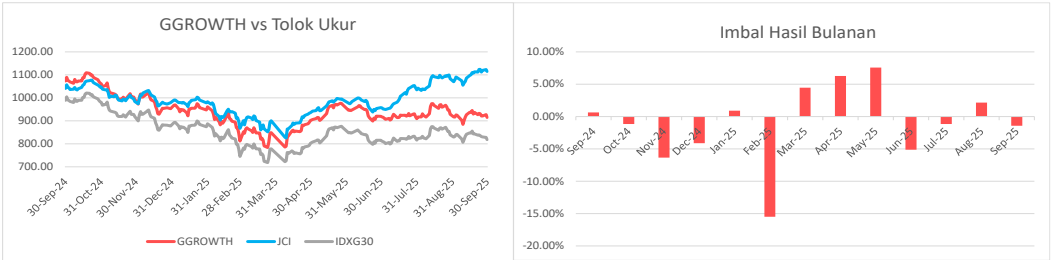
KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO	
Kas	2.18%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	97.82%

HARGA UNIT	915
------------	-----

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)		ALOKASI SEKTOR	
BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT		IDXFIN	50.60%
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT		IDXINFRA	18.69%
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT		IDXNCYC	9.21%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT		IDXENER	8.68%
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk, PT		IDXINDUS	4.33%
INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk, PT		OTHERS	5.91%
PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk, PT			
PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk			
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT			
UNITED TRACTORS Tbk, PT			
*Tidak ada pihak terkait			



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Growth	-1.44%	-0.52%	-14.73%	-3.93%	-9.05%	4.02%	0.68%	1.60%	-4.40%	6.00%
IHSG*	2.94%	16.36%	7.08%	13.86%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDXG30**	-2.45%	0.28%	-17.28%	-6.79%	-11.28%	3.68%	-4.57%	1.60%	-4.40%	6.00%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX Growth30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Growth mencatatkan kinerja -1,44% di September 2025. IHSG mencatat kinerja +2,94% pada September 2025, naik dari level 7.800 ke level 8.000. Secara keseluruhan, pasar saham domestik berkinerja kuat pada bulan September, didorong oleh faktor domestik dan internasional. Pertama, penurunan suku bunga Bank Indonesia yang melanjutkan sebesar 25 bps menjadi 4,75% dan penurunan suku bunga The Fed setelahnya telah meningkatkan likuiditas pasar dan sentimen investor. Kedua, meskipun terjadi perombakan kabinet, pasar tetap stabil karena perubahan tersebut dianggap telah memperkuat tim ekonomi. Terakhir, pemerintah mulai menguji coba program bantuan sosial digital, yang berpotensi meningkatkan belanja konsumen di masa mendatang. Meskipun sektor perbankan berkinerja buruk karena perombakan tersebut, sektor-sektor seperti bahan dasar (+19,29%), barang konsumsi (+12,35%), dan industri (+25,84%) muncul sebagai sektor dengan kinerja terbaik. Meskipun tekanan akibat perubahan politik dan ketegangan geopolitik, fundamental ekonomi Indonesia tetap utuh dan suportif pada bulan September, dengan tingkat inflasi yang rendah (2,65%), PMI Manufaktur yang positif (50,4%), dan cadangan devisa yang memadai (USD 148,7 miliar). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak utama pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BRMS +78,72%, BBKA -5,57%, BBRI -3,70%, RAJA +20,53%, INET +22,50%, ANTM +3,95%, BUMI +36,70%, CDIA +13,18%, PTRO +BMRI -6,98%, WIFI +4,46%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,146,006.607.13
Jumlah Unit	: 4,530,469.7750 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI EQUITY GROWTH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN MEMBERIKAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.